



**Ciptadana**  
ASSET MANAGEMENT

## **Pasar Modal Indonesia : Di tengah sentimen negatif namun dengan fundamental yang lebih solid**

---

Data per tanggal 3 September 2021, kecuali disebut secara khusus

**Ciptadana**



PRIVATE AND CONFIDENTIAL



# Ringkasan

- **Virus Covid-19**
- **US Market**
- **Indonesia Market**
- **Thesis Investasi**
- **Rekomendasi**



# Perkembangan Virus Covid-19

- Perkembangan pandemi COVID-19 Indonesia mengalami *trend* penurunan yang cukup signifikan selama beberapa minggu terakhir dan per Jumat, 3 September 2021, jumlah kasus aktif di Indonesia adalah sebanyak 168,317 kasus, turun -28.7% dibandingkan kasus aktif pada akhir pekan sebelumnya sebanyak 236,137 kasus. Hingga Jumat, 3 September 2021, jumlah kasus positif COVID-19 sejak pertama kali dikonfirmasi bulan Maret 2020 di Indonesia tercatat sebanyak 4,116,890 kasus.
- Per tanggal 3 September 2021, tercatat 65,894,673 warga Indonesia yang telah mendapat vaksin COVID-19 setidaknya 1 dosis vaksin, atau sekitar 24% dari total penduduk Indonesia. Untuk warga Indonesia yang telah mendapatkan vaksin COVID-19 lengkap (2 dosis) sebanyak 37,648,033 atau sekitar 14% dari total penduduk Indonesia.



Source worldometer.info



## Fixed Income – US Market (1)

- Pada konferensi pers setelah FOMC Meeting, Chairman Jerome Powell menyatakan bahwa pentingnya kebijakan moneter yang agresif, bahkan pada kondisi dimana inflasi melebihi target 2%. Pernyataan ini direspon pasar pada Fed Fund Futures contract yang berakhir pada awal 2021 di harga 100. Hal ini mengindikasikan negative fed fund rate di masa mendatang.
- Imbal hasil tenor 2 tahun turun menjadi 0,19% dibandingkan posisi minggu sebelumnya di yield 0,22%.
- Imbal hasil Obligasi Pemerintah US untuk tenor 5 tahun mengalami penurunan ke level 0,35% dibandingkan 0,37% di minggu sebelumnya.
- Imbal hasil Obligasi Pemerintah US untuk tenor 10 tahun mengalami kenaikan ke level 0,61% dibandingkan 0,60% di minggu sebelumnya.
- Imbal hasil Obligasi Pemerintah US untuk tenor 30 tahun juga naik ke level 1,25% dibandingkan 1,17% di minggu sebelumnya.



## Fixed Income - Indonesia Market

- Pada hari Selasa tanggal 31 Agustus 2021 pemerintah mengadakan lelang untuk SBN dengan total permintaan yang masuk sebesar Rp 116.108 Triliun dan lelang yang di menangkan dengan Rp 21.000 Triliun.
- Untuk seri FR0089 total permintaan yang masuk sebesar Rp 2.9557 Triliun dan yang di menangkan sebesar 0.200 Triliun. Dengan yield rata – rata tertimbang yang di menangkan adalah 6.81852%. Dan yield tertinggi yang di menangkan adalah 6.8300%.
- Untuk seri FR0092 total permintaan yang masuk sebesar Rp 33.9769 Triliun dan yang di menangkan sebesar 7.350 Triliun. Dengan yield rata – rata tertimbang yang di menangkan adalah 6.74575%. Dan yield tertinggi yang di menangkan adalah 6.7500%.
- Untuk seri FR0088 total permintaan yang masuk sebesar Rp 4.2377 Triliun dan jumlah yang di menangkan sebesar 1.5500 Triliun. Dengan yield rata – rata tertimbang yang di menangkan adalah 6.2700%. Dan yield tertinggi yang di menangkan adalah 6.2800%.
- Untuk seri FR0091 total permintaan yang masuk sebesar Rp 45.1678 Triliun dan jumlah yang di menangkan sebesar 5.050 Triliun. Dengan yield rata – rata tertimbang yang di menangkan adalah 5.99652%. Dan yield tertinggi yang di menangkan adalah 6.0000%.
- Untuk seri FR0090 total permintaan yang masuk sebesar Rp 19.3157 Triliun dan jumlah yang di menangkan sebesar 4.250 Triliun. Dengan yield rata – rata tertimbang yang di menangkan adalah 5.11992%. Dan yield tertinggi yang di menangkan adalah 5.13000%.



## Fixed Income - Indonesia Market

- Pada kondisi market sekarang sangatlah tepat untuk berinvestasi pada obligasi pemerintah karena yield yang di tawarkan sangat menarik.
- Namun apabila flight to safety telah berlalu, pilihan investasi di kondisi lain inflasi sangat rendah akan memberikan keuntungan bagi investasi pada Obligasi Pemerintah



## Equity – US Market

- Per Jumat, 3 September 2021, bursa saham AS bergerak *mixed*, dengan Dow Jones Industrial Average Index (DJIA) turun -0.24% wow ke level 35,369.09 sedangkan S&P500 Index naik 0.58% % wow ke level 4,553.43.
- Secara umum, isu *tapering* The Fed masih menjadi perhatian utama The Fed. Rilis data *jobless claims* yang dirilis Kamis pekan lalu kembali menunjukkan *trend* penurunan (menurun 14,000 ke level 340,000), memberikan gambaran bahwa perekonomian AS tetap menuju ke arah perbaikan meskipun AS menghadapi tantangan dari varian delta. Hal ini direspon negatif oleh investor yang mengantisipasi bahwa ekspektasi inflasi yang meningkat seiring kuatnya pasar tenaga kerja AS akan memberikan ruang bagi The Fed untuk melakukan *tapering* dalam waktu dekat.
- Saham-saham berbasis teknologi cenderung mengalami penguatan pekan lalu dan indeks S&P500, dan juga Nasdaq Composite, yang memiliki bobot sektor teknologi besar dan merupakan indeks dengan metode perhitungan *market cap-weighted*, lebih diuntungkan dibandingkan DJIA yang menggunakan metode *price-weighted*.



# Indonesia Equity Market

- Per Jumat, 3 September 2021, IHSG ditutup di level 6,126.92, naik 1.42% wow jika dibandingkan dengan level penutupan minggu sebelumnya.
- Berikut beberapa perkembangan berita dari dalam negeri:
  - Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) menyetujui asumsi dasar makro ekonomi untuk Rancangan Anggaran Pengeluaran dan Belanja Negara (APBN) 2022, di antaranya: (1) pertumbuhan GDP di kisaran 5.2% - 5.5%; (2) tingkat inflasi sebesar 3%; dan (3) nilai tukar Rupiah terhadap US dollar diasumsikan berada di level Rp14,350.
  - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat inflasi pada Agustus 2021 sebesar 0.03% mom, lebih rendah dari inflasi pada Juli 2021 sebesar 0.08% mom. Secara yoy, per Agustus 2021, Indonesia tercatat mengalami inflasi sebesar 1.59% yoy.
  - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) resmi memperpanjang periode relaksasi untuk restrukturisasi kredit perbankan, dari sebelumnya akan berakhir pada 31 Maret 2022 menjadi 31 Maret 2023.
- Per tanggal 3 September 2021, kurs tengah rupiah terhadap dollar AS, berdasarkan data BI, berada pada level Rp14,352.41 per US dollar.





## Sektor Pilihan

Rata-rata analyst menargetkan IHSG di 2021 ditutup di level 6.700-7.000.

Kami memperkirakan dalam ekonomi Indonesia masih akan mengalami slow down akibat wabah korona di semester pertama 2021 dan mulai Kembali naik di semester kedua 2021.

Beberapa kunci pemulihan ekonomi di tahun 2021:

- 1) Vaksinasi korona yang dimulai di minggu kedua Januari 2021 dan ditargetkan dapat melakukan vaksinasi ke 181juta penduduk Indonesia dalam 15 bulan kedepan. Makro ekonomi yang stabil yakni tingkat suku bunga yang rendah, inflasi yang rendah, penguatan Rupiah, dan stimulus dari pemerintah akan membantu percepatan pemulihan ekonomi Indonesia di semester kedua 2021.
- 2) Penerapan Ominbus Law yang menjadi catalyst kunci untuk menarik FDI masuk ke Indonesia. Holding Inalum atau MIND ID untuk mendorong pengembangan industry baterai untuk kendaraan listrik akan memberikan multiplier effect besar ke banyak industry lain.
- 3) Pembentukan SWF (Sovereign Wealth Fund) untuk menarik investasi dana asing ke Indonesia yang ditargetkan mencapai \$300bn (Rp 4.200tn) asset kelolaan akan membantu pengembangan infrastruktur Indonesia yang selama ini terkendala dari sisi pendanaan.



## Sektor Pilihan

Sektor pilihan:

1) Metal mining. Kemenangan Joe Biden yang diperkirakan akan lebih banyak membuat kebijakan ramah lingkungan termasuk mendorong penetrasi kendaraan listrik akan menjadi sentiment positif bagi nikel dan tembaga yang menjadi bahan baku utama untuk baterai kendaraan listrik. Pembentukan MIND ID (Holding BUMN Pertambangan Mining Industry Indonesia) untuk menjalankan bisnis baterai terintegrasi dari hulu sampai hilir akan memberikan multiplier effect yang besar.

Pilihan saham : INCO, ANTM, TINS.

2) Property. Suku bunga yang rendah dan pemulihan di sector property ketika ekonomi juga kembali pulih pasca korona di semester kedua akan menjadi catalyst untuk kenaikan harga emiten property yang cenderung laggard dibanding sector yang lain.

Pilihan saham : BSDE, SMRA, CTRA, PWON.

3) Konstruksi. Pembentukan SWF (Sovereign Wealth Fund) setelah akan menarik banyak investasi asing ke Indonesia dan membantu percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia.

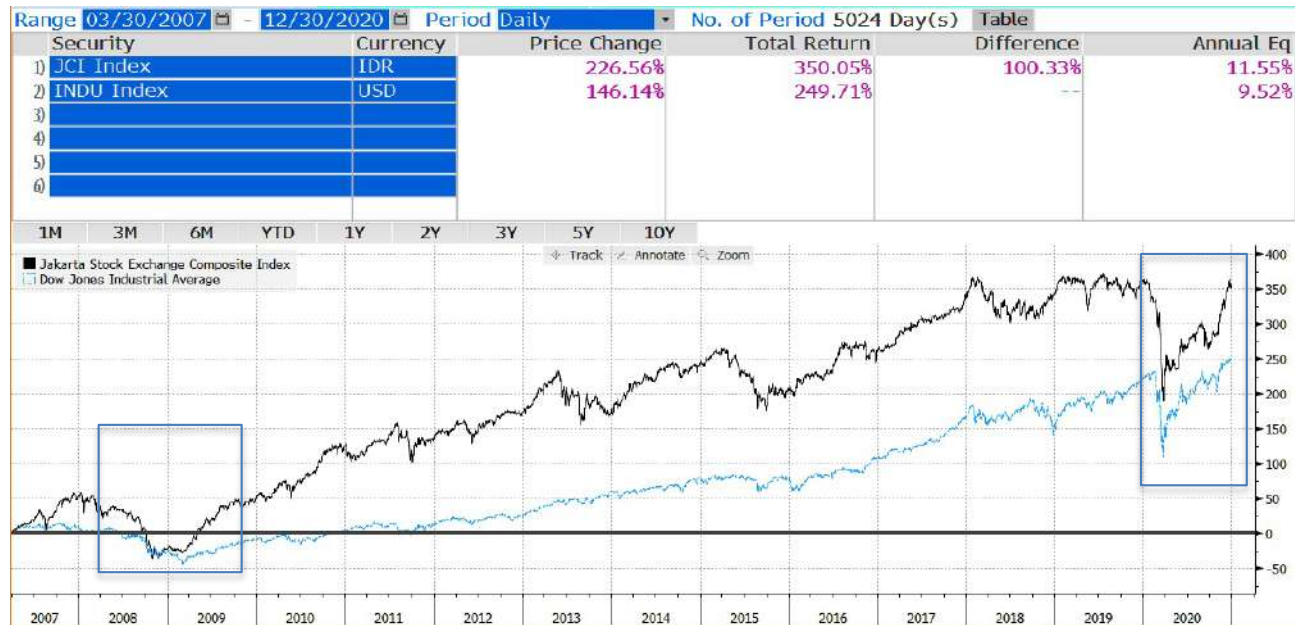
Pilihan saham : WIKA ADHI PTPP.

4) Batubara. Pemulihan aktivitas ekonomi dunia pasca wabah korona akan mendorong permintaan terhadap batu bara dan kenaikan harga batu bara dunia.

Pilihan saham : UNTR, ADRO, PTBA, ITMG.



# Thesis Investasi (1)



**Gambar 1 : Dow dan JCI sejak 2007 (imbal hasil dalam USD)**  
Source Bloomberg

- Point lain yang perlu dicatat adalah pada 2008, pasar terkoreksi dalam karena kondisi fundamental ekonomi yang buruk, namun pasar kembali rebound dalam bentuk V shape dalam jangka waktu kurang dari 1 tahun (Gambar 1).
- Pandangan kami, jika sentiment negatif telah mereda dan pelaku pasar kembali melihat data-data fundamental ekonomi US yang kuat maka Dow pun akan rebound dengan V Shape.
- Namun kedepan, volatility is the new stability dengan trend harga yang terus meningkat



## Thesis Investasi (2)

- Dari Gambar 1 kita melihat bahwa di 2008 pun JCI terkoreksi dalam (-50%) karena pengaruh global subprime mortgage. Namun di tahun depan nya JCI rebound pula dengan bentuk V Shape (+98%).
- Perlu pula dicatat pada perioda 2007-2008 makro ekonomi Indonesia tidak sekuat sekarang, bahkan imbal hasil SUN 10 tahun masa itu masih berada di tingkat belasan persen (lihat Gambar 3), dan bahkan Indonesia pun belum Investment Grade saat itu.
- Saat ini makro ekonomi Indonesia sudah jauh lebih baik, inflasi terkontrol, imbal hasil SUN 10 tahun dibawah 9% dan kita sudah berada satu tingkat di atas Investment Grade. Kami melihat bahwa koreksi di pasar saham ini sementara, jika sentiment negatif global sudah mereda, dan sentimen negatif domestic tentang kasus-kasus diindustri keuangan mereda, kami melihat JCI pun akan rebound dengan bentuk V Shape.



**Terima Kasih**



**Asset  
Management**

## **PT Ciptadana Asset Management**

Plaza Asia Office Park Unit 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta Selatan 12190

Ph. +62 21 2557 4883

Fax. +62 21 2557 4893

E. [cam@ciptadana.com](mailto:cam@ciptadana.com)

[www.ciptadana-am.com](http://www.ciptadana-am.com)

**Ciptadana**



+62 818 0908 3778



Ciptadana Asset



@ciptadanaasset



@ciptadanaasset